

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Lokasi Simpang Mampang Prapatan Raya	I-4
Gambar 2.1	Contoh-contoh persimpang sebidang	II-2
Gambar 2.2	Contoh-contoh persimpang tak sebidang.....	II-3
Gambar 2.3	Konflik-konflik pada simpang tiga lengan	II-4
Gambar 2.4	Konflik-konflik pada simpang empat lengan.....	II-5
Gambar 2.5	Gerakan-gerakan membelok	II-6
Gambar 2.6	Jenis-jenis simpang tiga lengan.....	II-6
Gambar 2.7	Jenis-jenis simpang empat lengan	II-7
Gambar 2.8	Penentuan tipe pendekat	II-8
Gambar 2.9	Model dasar untuk arus jenuh (Akceklik 1989).....	II-10
Gambar 2.10	Arus jenuh dasar untuk pendekat tipe P.....	II-11
Gambar 2.11a	So untuk pendekat-pendekat tipe O tanpa lajur belok kanan terpisah.....	II-13
Gambar 2.11b	So untuk pendekat-pendekat tipe O dengan lajur belok kanan terpisah.....	II-14
Gambar 2.12	Faktor penyesuaian untuk kelandaian(F_G)	II-16
Gambar 2.13	Faktor penyesuaian untuk pengaruh parker dan lajur belok kiri (F_p)	II-17
Gambar 2.14	Faktor penyesuaian belok kanan (F_{RT})	II-17
Gambar 2.15	Faktor penyesuaian belok kiri (F_{LT})	II-18
Gambar 2.16	Penetapan waktu siklus sebelum penyesuaian	II-19
Gambar 2.17	Perhitungan jumlah antrian (NQ_{max}) dalam smp.....	II-24
Gambar 2.18	Kondisi simpang mampang prapatan.....	II-27
Gambar 2.19	Lokasi pengamatan simpang	II-28

Gambae 2.20 Fase 1 (Selatan)	II-29
Gambar 2.21 Fase 2 (Utara)	II-30
Gambar 2.22 Fase 3 (Barat)	II-31
Gambar 2.23 Fase 4 (Timur).....	II-32
Gambar 3.1 Diagram alir penelitian.....	III-1
Gambar 3.2 Lokasi simpang Mampang Prapatan	III-3
Gambar 3.3 Form survey volume kendaraan.....	III-4
Gambar 3.4 Lokasi masing-masing surveyor pada Simpang Mampang Prapatan ...	III-8
Gambar 3.5 Ringkasan perhitungan kapasitas simpang bersinyal.....	III-10
Gambar 4.1 Kondisi Simpang Mampang Prapatan.....	IV-1
Gambar 4.2 Pembagian fase existing	IV-2
Gambar 4.3a Diagram fase existing pagi.....	IV-3
Gambar 4.3b Diagram fase existing siang dan sore.....	IV-3
Gambar 4.4 Denah simpang pada jam sibuk periode pagi	IV-15
Gambar 4.5 Denah simpang pada jam sibuk periode siang.....	IV-16
Gambar 4.6 Denah simpang pada jam sibuk periode sore	IV-16
Gambar 4.7 Grafik untuk mencari S_o terlawan utara tanpa lajur belok kanan terpisah	IV-18
Gambar 4.8 Grafik untuk mencari S_o terlawan $S_{ST\<}$ tanpa lajur belok kanan terpisah	IV-19
Gambar 4.9 Perhitungan jumlah antrian (NQ_{max}) dalam smp	IV-33
Gambar 4.10a Diagram fase alternatif 1 pagi.....	IV-44
Gambar 4.10b Diagram fase alternatif 1 siang	IV-44
Gambar 4.10c Diagram fase alternatif 1 sore	IV-44

Gambar 4.11 Perhitungan jumlah antrian (NQ_{max}) dalam smp	IV-48
Gambar 4.12 Fase lalu lintas simpang mampang prapatan setelah dirubah menjadi 3 fase.....	IV-58
Gambar 4.13 Grafik untuk mencari S_o terlawan timur tanpa lajur belok kanan terpisah	IV-63
Gambar 4.14 Grafik untuk mencari S_o terlawan barat tanpa lajur belok kanan terpisah	IV-64
Gambar 4.15a Diagram fase alternatif 2 pagi.....	IV-71
Gambar 4.15b Diagram fase alternatif 2 siang	IV-71
Gambar 4.15c Diagram fase alternatif 2 sore	IV-71

